

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap *gay* di komunitas “X” Bandung, dapat disimpulkan bahwa :

- Sebagian besar *gay* (70%) di komunitas “X” Bandung memiliki tipe kecemburuan *suspicious jealousy*. Responden sering merasa cemburu pada pasangannya meskipun alasan dan bukti atau objek yang dapat mengancam hubungannya dengan pasangan tidak nyata. Responden dengan tipe ini cenderung melihat ancaman yang dapat mengancam hubungan mereka didasari oleh perasaan cemas, ketakutan, kecurigaan, dan pemikiran negatif yang berlebihan dan akan berperilaku seperti memata-matai pasangannya tersebut meskipun tidak ada bukti nyata.
- Sebanyak 30% responden *gay* di komunitas “X” Bandung mempunyai tipe kecemburuan *reactive jealousy*. Tipe kecemburuan ini menunjukkan responden akan merasa cemburu bila memang ada objek nyata yang dapat mengancam hubungannya dengan pasangan. Responden dengan tipe ini akan merasakan cemburu terhadap pasangannya bila ada objek yang nyata bahwa pasangannya menjalin hubungan dengan orang lain. Responden tidak mudah merasa khawatir dan cemas terhadap pasangan, namun tetap saja mayoritas dari mereka suka memata-matai pasangannya.

- Faktor-faktor yang memengaruhi tipe kecemburuan *suspicious jealousy* dan *reactive jealousy* pada pasangan gay di komunitas “X” Bandung adalah *attachment style, personality traits, traditional roles*. Namun, pada hasil penelitian ini faktor-faktor tersebut kurang mempengaruhi secara signifikan.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian tersebut, peneliti mengajukan saran yang diharapkan dapat berguna, yaitu sebagai berikut :

5.2.1 Saran Teoritis

1. Disarankan pada peneliti selanjutnya untuk lebih melihat kontribusi faktor penunjang pada tipe kecemburuan.
2. Disarankan untuk mencoba meneliti anggota gay pada komunitas lain yang memiliki karakteristik yang berbeda dengan komunitas “X” Bandung seperti usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, sehingga diperoleh gambaran yang lebih bervariasi dari penelitian sebelumnya.
3. Disarankan pada peneliti selanjutnya untuk lebih melihat dan melakukan meneliti mengenai derajat kecemburuan yang terdapat pada gay.

5.2.2 Kegunaan Praktis

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan pasangan *gay* pada komunitas “X” Bandung lebih mengetahui tipe kecemburuan yang terdapat pada diri mereka, dan dapat mengendalikan rasa kecemburuan yang dirasakan agar tidak merugikan diri sendiri dengan melihat bukti nyata yang dapat mengakibatkan kecemburuan tersebut. Pasangan *gay* juga diharapkan dapat menjalin hubungan dengan saling pengertian satu sama lainnya, dan diharapkan setiap pasangan *gay* ketika merasa cemburu terhadap pasangan tidak langsung berprasangka buruk, khawatir, dan memikirkan hal yang tidak-tidak atau berpikiran negatif yang tidak beralasan dan tanpa objek yang nyata.